

Bawaslu Bentuk Panwaslu Kalurahan

WONOSARI (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Gunungkidul mulai tahapan pembentukan Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kalurahan/Desa (Panwaslu Kalurahan/Desa). Panwaslu Kalurahan merupakan salah satu lembaga yang berwenang melakukan pengawasan tahapan penyelenggaraan pemilu di tingkat kalurahan atau desa.

"Hal tersebut diatur dalam Pasal 89 ayat (10) dan ayat (2) huruf e Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum," kata Komisioner Bawaslu Gunungkidul Rini Iswandari SPd dan Rosita SPdI, Senin (9/1). Diungkapkan, bagi masyarakat yang ingin men-



KR-Dedy EW

Rini Iswandari SPd.

gakses informasi pendaftaran Panwaslu Desa bisa melalui <https://gunungkidul.bawaslu.go.id>. Masyarakat nantinya yang akan mendaftar melengkapi berkas pendaftaran, daftar riwayat hidup, Surat lamatan, surat pernyataan dan surat ijin atasan langsung yang bisa diakses melalui website Bawaslu Gunung-

kidul.

"Pembentukan Panwaslu Kalurahan ini untuk mendukung pelaksanaan pemilu serentak 2024 mendatang," jelasnya.

Rosita menambahkan, pendaftaran dan penerimaan berkas calon anggota Panwaslu Kalurahan, Sabtu (14/1) sampai Kamis (19/1). Nantinya dilakukan penelitian berkas, perbaikan berkas, hingga tes bagi calon anggota. Jika nantinya sudah terdapat nama-nama yang lolos akan dilakukan pelantikan pada awal Februari 2023 mendatang.

"Rangkaian seleksi ini juga akan ada tahapan tanggapan atau masukan dari masyarakat," jelasnya. (Ded)

DINILAI TAK MAMPU JALANKAN TUGAS

6 Kali Didemo, Dukuh Gedong Akhirnya Mundur

WONOSARI (KR) - Ratusan warga Padukuhan Gedong, Sawahan Kapanewon Ponjong, Gunungkidul kembali menggeruduk Balai Kalurahan Sawahan, Senin (9/1) untuk keenam kalinya menuntut oknum Dukuh Gedong, Catur Surawan mundur dari jabatannya.

Tuntutan mundur tersebut didasarkan karena oknum dukuh tidak mampu menjalankan tugas dengan baik, kurang sosial, berkinerja tidak sesuai dengan tugas sebagai seorang dukuh dan tidak membawa kemajuan.

Aksi demo sebelumnya sempat dilangsungkan mediasi di Balai Padukuhan Gedong namun pada saat itu Dukuh Gedong dengan tegas tidak mau mengundurkan diri. Akhirnya setelah beberapa kali didemo oknum dukuh tersebut mengundurkan diri.

"Dengan kesadaran dan merasa kurang tepat, juga memakan hati maka hari

ini saya mengundurkan diri," kata Dukuh Catur Surawan di hadapan warganya, Senin (9/1).

Sebelumnya, salah seorang warga Gedong, Sutisno, menyampaikan, masyarakat selama ini mengeluh dengan kinerja Dukuh Gedong. Menurutnya, akan lebih bijak jika Dukuh Gedong dengan sukarela mengundurkan diri karena masyarakat sudah tidak mau lagi dipimpin oleh yang bersangkutan. Menurut Sutisno, sebelum Catur Surawan menjabat sebagai dukuh, kondisi masyarakat padukuhan Gedong sangat kondusif dan gotong royong warga tinggi.



KR-Bambang Purwanto

Aksi demo menuntut Dukuh Gedong, Ponjong mengundurkan diri.

Namun sejak Catur Surawan menjabat, lebih banyak muncul masalah terutama dalam sosial masyarakat. "Jadi istilahnya tidak tepat dalam ngemong masyarakat, misalnya saat kerja jibaldi, masyarakat harus kerja sendiri," katanya.

Diakui Lurah Sawahan, Ponjong, Gunungkidul Suwanto bahwa permasalahan di Padukuhan Gedong sudah cukup lama berjalan. Dalam kurun waktu setahun ini, setidaknya sudah enam kali

warga Dusun Gedong mendatangi Balai Kalurahan Sawahan dengan tuntutan yang sama yakni meminta oknum Dukuh Gedong, Sawahan, Ponjong mengundurkan diri dari jabatannya. Sementara dari hasil mediasi yang dilakukan Pemerintah Kalurahan Sawahan bersama Pemerintah Kapanewon Ponjong dan pejabat Dukuh Gedong yang bersangkutan bersedia mengundurkan diri dengan sukarela. (Bmp)

TAHUN ANGGARAN 2023

Dinas Pariwisata Targetkan PAD Rp 28,9 Miliar

WONOSARI (KR) - Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul menaikkan target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari retribusi pariwisata pada tahun 2023 dari target tahun 2022 lalu sebesar Rp 27 miliar menjadi sebesar Rp. 28,9 Miliar. Kenaikan target dari tahun sebelumnya ini dengan mempertimbangkan dicabutnya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Pemerintah Pusat karena itu Dinas Pariwisata Gunungkidul optimis target tahun ini dapat tercapai.

Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul, Mohammad Arif Aldian, mengatakan dengan tidak diberlakukannya PPKM maka pihaknya berharap ada peningkatan kunjungan wisatawan ke Gunungkidul. "Tahun ini arget PAD sektor pariwisata naik hampir Rp. 2 Miliar dibandingkan tahun sebelumnya," katanya, Senin (9/1).

Diakukannya meskipun target PAD sektor pariwisata tahun 2022 tidak tercapai dan hanya mencapai 77 persen, pihaknya optimis kunjungan wisatawan akan meningkat pada tahun ini. Terkait dengan upa-

ya menarik wisatawan berkunjung ke Gunungkidul pihaknya akan lebih fokus dalam penguatan promosi wisata Gunungkidul dan penyelenggaraan event di sektor pariwisata untuk mendorong angka kunjungan. Untuk event yang terdekat ada acara *Familiarization Trip* (Famtrip) yang merupakan acara untuk pengenalan destinasi. Nantinya akan dihadiri peserta yang potensial dalam event Asean Tourism Festival (ATF) dengan melihat potensi pasar. "Kami optimis target tahun ini akan tercapai," ujarnya.

Sementara salah satu Pengurus Obwis Pantai Watulumbung, Jarno, juga menyampaikan optimismenya terhadap sektor pariwisata Gunungkidul pada tahun ini. Pada momen libur Nataru kemarin, ia menyampaikan jika kawasan wisata Watulumbung juga sepi pengunjung, bahkan saat malam tahun baru. Tetapi seiring dengan dicabutnya PPKM tahun ini diharapkan ramai pengunjung. Terlebih jika didukung dengan faktor cuaca yang baik. (Bmp)

Bawaslu Kulonprogo Akan Rekrut 88 PKD

WATES (KR) - Untuk mengoptimalkan pengawasan terhadap tahapan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 mendatang, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kulonprogo akan merekrut 88 Pengawas Kelurahan/Desa (PKD).

"Bawaslu sedang mempersiapkan proses rekrutmen tersebut. Hari ini atau besok mulai diumumkan rekrutmen PKD. Nanti di tempelkan ke kalurahan-kalurahan," kata Ketua Bawaslu setempat, Ria Harlinawati



KR-Asrul Sani

Ria Harlinawati SIP MA

SIP MA, Senin (9/1).

PKD ungkapnya bertujuan melakukan pengawasan setiap tahapan Pemilu

2024 dan berupaya pencegahan berbagai potensi pelanggaran pemilu di tingkat kalurahan.

Dijelaskan, rekrutmen PKD dilakukan di Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) kapanewon masing-masing.

Dengan jumlah 88 PKD se-Kulonprogo maka setiap kalurahan dibutuhkan satu orang PKD. "Tahapan penerimaan berkas pendaftaran PKD dimulai 14-19 Januari 2023. Setelah semua berkas terkumpul dilanjutkan seleksi administrasi dan seleksi wawancara," jelasnya menegaskan dalam rekrutmen PKD tidak ada tes tertulis. (Rul)

PARIWISATA GUNUNGKIDUL BERKEMBANG

Ekonomi Meningkat, Tumbuhkan Pelaku Usaha

WONOSARI (KR) - Pariwisata di Gunungkidul yang semakin berkembang menjadi peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha. Tidak hanya berimbas positif bagi pengelola destinasi wisata, namun meluas hingga semakin banyak pelaku usaha kuliner maupun oleh-oleh. Salah satunya pengembangan usaha Apem Jawa Sang Raja melalui Resto Pawon Gandeng Ndeso. Kuliner berbahan tepung beras yang akrab dikenal sebagai olahan jaman dulu ini diberi sentuhan inovasi sehingga punya ragam rasa yang baru. "Apem Jawa dikemas dengan rasa original cokelat dan brownies cokelat. Kami sengaja memilih Apem Jawa untuk diangkat sebagai oleh-oleh menjadi camilan masa kini agar lebih dikenal luas," kata Manajer Pawon Gandeng Ndeso Logandeng, Playen, Daniel



KR-Dedy EW

Usaha Apem Jawa berkembang dampak pariwisata.

Unggul, Minggu (8/1).

Upaya inovasi olahan Apem Jawa telah dirintis sejak tahun 2022 lalu. Baru kali ini setelah mendapat testimoni dan tanggapan baik dari masyarakat saat uji coba lantas dipasarkan. Diungkapkan, Nama Sang Raja memiliki makna khusus. Sang merupakan akronim dari 'Sangkan' atau asal-usul. Sementara Raja berasal dari kata Racikan Jawa. Sementara itu, Penanggungjawab Bagian Produksi, Leo Sigit

mengutarakan, ke depan akan ditambah varian baru diantaranya rasa kopi.

"Dua varian rasa cokelat yang kami rilis memanfaatkan bahan baku lokal. Cokelatnya dari Nglanggeran, Gunungkidul. Kopi pun nanti juga akan memaksimalkan hasil tanaman kopi di Gunungkidul," tambah Sigit. Selain Apem Jawa, gerai oleh-oleh yang dikelola juga menyediakan bolu kukus, olahan cokelat, bakpia, dan lain-lain. (Ded)

ASITA VOLCANO CYLING 2023

Libatkan Destinasi Wisata DIY



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Kulonprogo Tri Saktiyana (kanan) menerima Andri Supriyatna Sasmita.

WATES (KR) - Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia atau Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA) berencana menggelar kembali agenda tahunan ASITA Volcano Cyling 2023.

Wakil Ketua Bidang Pengembangan Produk, ASITA DIY, Andri Supriyatna Sasmita menjelaskan,

kan, even tersebut akan digelar 18 Februari mendatang dengan melibatkan destinasi wisata yang ada di DIY.

Khusus di Kulonprogo ungkapnya, peserta ASITA Volcano Cyling 2023 yang notabene tahun kedua akan diajak melewati jalur luna maya. "Jika tahun pertama ASITA Volcano Cyling 2022 lalu kami mengangkat tema

Ring of Merapi maka untuk tahun ini kami mengambil tema Ring of Jogja," kata Andri usai audiensi dengan Pj Bupati Kulonprogo, Tri Saktiyana, Senin (9/1).

Kami audiensi karena Kulonprogo menjadi salah satu rute yang dilalui kegiatan ASITA Volcano Cyling 2023. Di event tersebut kita akan memperkenalkan objek-objek wisata yang ada di Kulonprogo," jelasnya menambahkan pada kegiatan tahun lalu ASITA Volcano Cyling diikuti 150 peserta dari pelosok nusantara.

Sementara itu, Pj Bupati Tri Saktiyana mengungkapkan, peserta ASITA Volcano Cyling 2023 akan lewat jalur *gouves* yang lebih dikenal dengan jalur luna maya di Kapanewon Nanggulan, Kulonprogo. (Rul)



Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 124/128)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 124/128)

www.krjogja.com